

**KAPASITAS PEMERINTAH DESA DALAM PENGELOLAAN KOPERASI DESA
MERAH PUTIH KUALA SEMPAK KABUPATEN BINTAN TAHUN
2025**

Oleh
Aditya Wahyu Saputra
2205010028

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada KDMP Kuala Sempang dengan judul Kapasitas Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Koperasi Desa Merah Putih Kuala Sempang Kabupaten Bintan tahun 2025 hal ini dilakukan karena Desa Kuala Sempang berhasil terpilih menjadi koperasi percontohan nasional dan berhasil menjalankan usaha Gerai Sembako, Kantor Koperasi dan Pergudangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana Kapasitas Pemerintah dalam Pengelolaan Koperasi Desa Merah Putih Kuala Sempang Kabupaten Bintan Tahun 2025. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian menggunakan teori kapasitas organisasi menurut Horton 2003 yang terdiri dari dua aspek yaitu Sumber daya: Anggota/Staf, Infrastruktur, teknologi, sumber daya keuangan. Manajemen: Kepemimpinan Strategis, Manajemen program dan proses, Jaringan dan hubungan dengan organisasi dan kelompok lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Kuala Sempang memiliki kapasitas cukup baik dalam mendukung KDMP Kuala Sempang. Pada aspek sumber daya manusia, pemerintah desa berhasil mendorong terbentuknya kepengurusan yang kompeten melalui proses rekrutmen yang selektif. Pada aspek infrastruktur, pemerintah desa memfasilitasi lima unit gedung aset desa untuk operasional koperasi. Pada aspek teknologi dan permodalan masih terbatas karena pemanfaatan teknologi dan sumber modal usaha lebih banyak berasal dari pihak ketiga, hibah pemerintah provinsi, dan simpanan anggota. Pada aspek manajemen, pemerintah desa berperan aktif dalam pembentukan koperasi, pemenuhan administrasi, serta perencanaan pengembangan usaha. Pada aspek jaringan dan hubungan eksternal, pemerintah desa membantu menjalin kerja sama dengan instansi pemerintah dan pihak swasta yang mendukung operasional koperasi. Tantangan yang dihadapi KDMP Kuala Sempang adalah rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap koperasi akibat pengalaman kegagalan koperasi sebelumnya.

Kata Kunci: *Kapasitas, Koperasi Desa Merah Putih, Pemerintah Desa*

**VILLAGE GOVERNMENT CAPACITY IN MANAGING THE MERAH
PUTIH VILLAGE COOPERATIVE, KUALA SEMPAANG, BINTAN
REGENCY IN 2025**

Aditya Wahyu Saputra
2205010028

ABSTRACT

This research was conducted at KDMP Kuala Sempang with the title Village Government Capacity in Managing the Red and White Village Cooperative of Kuala Sempang, Bintan Regency in 2025. This was done because Kuala Sempang Village was successfully selected as a national pilot cooperative and successfully ran a Grocery Store, Cooperative Office and Warehousing business. This study aims to analyze and determine how the Government Capacity in Managing the Red and White Village Cooperative of Kuala Sempang, Bintan Regency in 2025. This study uses a qualitative method with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The study uses the theory of organizational capacity according to Horton 2003 which consists of two aspects, namely Resources: Members/Staff, Infrastructure, technology, financial resources. Management: Strategic Leadership, Program and process management, Networks and relationships with other organizations and groups. The results of the study indicate that the Kuala Sempang Village Government has a fairly good capacity in supporting KDMP Kuala Sempang. In the aspect of human resources, the village government has succeeded in encouraging the formation of competent management through a selective recruitment process. In terms of infrastructure, the village government has provided five village asset buildings for cooperative operations. Technology and capital resources are still limited, as technology and business capital sources are primarily derived from third parties, provincial government grants, and member savings. In terms of management, the village government plays an active role in establishing the cooperative, fulfilling administrative requirements, and planning business development. In terms of networking and external relations, the village government helps establish partnerships with government agencies and the private sector that support cooperative operations. The challenge faced by KDMP Kuala Sempang is the low level of public trust in cooperatives due to previous failures.

Keywords: Capacity, Red and White Village Cooperative, Village Government.